

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Indriantoro dan Supomo (2002;12)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di audit internal perusahaan yang berada di wilayah Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah audit internal perusahaan di wilayah kota Gresik.

Sampel penelitian yang digunakan adalah auditor internal perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Auditor internal yang berada di wilayah Gresik dengan pengambilan sampel secara acak atau *purposive sampling*
2. Pendidikan auditor internal perusahaan minimal D3 Akuntansi berdasarkan *job performance* dan pengalaman kerja auditor tersebut, sehingga auditor tersebut dianggap telah memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk

memimpin suatu organisasi di dalam suatu perusahaan dan mampu mempengaruhi bawahannya.

3. Auditor internal yang berada di divisi pengauditan dalam perusahaan yang ukurannya besar, sedang, dan kecil.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Terdapat empat variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

- a. Variabel dependen

Yaitu komunikasi dalam tim audit

- b. Variabel independen

Yaitu gaya kepemimpinan, kultur organisasi, dan struktur organisasi audit.

- c. Variabel Intervening

Yaitu gaya kepemimpinan dan kultur organisasi

Berikut ini adalah penjelasan masing-masing variabel dan pengukurannya:

1. Komunikasi dalam Tim Audit

Komunikasi dalam tim audit terdiri dari empat dimensi, yaitu:

1. Kelebihan informasi
2. Boundary spanning
3. Kepuasan terhadap pengawasan
4. Keakuratan informasi (Anduarisa, 2008)

2. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan terdiri dari dua dimensi, yaitu :

1. Struktur inisiatif (*initiating structure*)
2. Konsiderasi (*consideration*), Widyawaty dan Rahayuningsih (2010)

3. Kultur Organisasi

Kultur organisasi terdiri dari tiga dimensi, yaitu :

1. Birokrasi (berjenjang, prosedural, terstruktur, berorientasi pada kekuasaan)
2. Inovatif (berani mengambil resiko, kreatif, menghargai entrepreneurship, menggerakkan)
3. Suportif (mudah dan suka bekerja sama, memberikan dorongan, adil, mempercayai), Anduarisa (2008)

4. Struktur Organisasi Audit

Struktur organisasi audit terdiri dari 3 dimensi, yaitu :

1. Formal
2. Kewenangan sentral
3. Non partisipatif. (Anduarisa, 2008)

3.5 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu komunikasi dalam tim audit. Variabel independen yaitu gaya kepemimpinan, struktur organisasi, dan kultur organisasi. Dan variabel intervening yaitu gaya kepemimpinan.

Keseluruhan variabel diukur dengan menggunakan lima skala likert lima poin, mulai dari satu (sangat tidak setuju) sampai dengan lima (sangat setuju) yang dikembangkan oleh Rudolph dan Welker, 1998 (dalam Widyawaty dan Rahayuningsih, 2010).

3.6 Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil kuesioner, selanjutnya data diolah dengan pengujian regresi linier berganda.

3.7 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjektif. Yaitu jenis data yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian. Indriantoro dan Supomo, (2002;145).

3.8 Teknik Pengambilan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan mengirimkan kuesioner secara langsung kepada auditor independen perusahaan di daerah Gresik. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi pernyataan-pernyataan yang memerlukan pendapat dari responden.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang bertujuan untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif. (Ghozali, 2005;19)

3.9.2 Uji Kualitas Data

3.9.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk pengukuran validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel, uji signifikansi atau validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2005;45).

3.9.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sedangkan pengukuran reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 15.0* diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2005;41).

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

3.9.3.1 Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2005;110)

3.9.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). (Ghozali, 2005;91)

3.9.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi ada tidaknya ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2005;105)

3.9.4 Uji Hipotesis

3.9.4.1 Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi yang digunakan :

1. $Y = \alpha + \beta_1x_1 + e$
2. $Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$
3. $Y = \alpha + \beta_1x_3 + e$

Kriteria untuk variabel intervening adalah sebagai berikut :

1. β_1 untuk persamaan 1 signifikan
2. β_2, β_3 untuk persamaan 2 signifikan
3. $(\beta_1 \times \beta_3) > \beta_2$

Dimana :

Y : Komunikasi dalam tim audit

α : Konstanta

X1 : Gaya Kepemimpinan

X2 : Kultur Organisasi

X3 : Struktur Organisasi Audit

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

e : error terms

3.9.4.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel-variabel tertentu. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. (Ghozali, 2005;127)

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. $H_0 = \beta_1 = 0$, berarti secara simultan variabel- variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen
 $H_1 = \beta_1 \neq 0$, berarti secara simultan variabel- variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 ($\alpha=0,05$)
3. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Nilai F hitung dapat dicari dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (N-k)}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

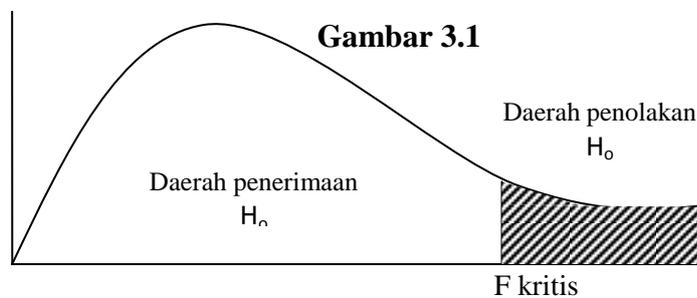
k = Banyaknya koefisien regresi

N = Banyaknya Observasi

Dengan Kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.



Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (Uji F)

3.9.4.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu dengan memperhatikan variabel terikat lainnya. Menemukan nilai t hitung tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$, rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$T_{test} = \frac{\beta}{SE(\beta_1)}$$

Dimana :

β : koefisien regresi variabel independen

$SE(\beta_1)$: standar error variabel independen (Ghozali, 2005;127)

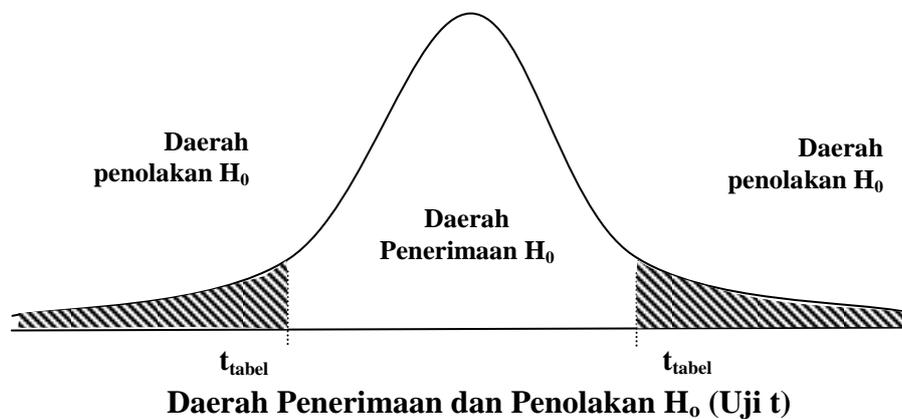
Keterangan :

1. $H_0 = \beta_1 = 0$, berarti secara parsial variabel- variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen
 $H_1 = \beta_1 \neq 0$, berarti secara parsial variabel- variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
2. Menentukan tingkat signifikansi α sebesar 5%
3. Menghitung statistik uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\text{Koefisien regresi}}{\text{Standar deviasi}}$$

4. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji t adalah :
 - a. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima
 - b. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

Gambar 3.2



3.9.4.4 Uji R Square (R^2)

Uji R menunjukkan prosentase variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji R bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji R^2 akan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS *for windows 15.00*. (Ghozali, 2005;83).